



***Involuntary Resettlement* dan Strategi Bertahan Perkumpulan Warga
Kampung Bayam: Studi Kasus Pembangunan Jakarta International
Stadium**

Skripsi

**Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan Pendidikan Strata 1
Program Studi Ilmu pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Diponegoro**

Penyusun

**Alvin Trisiena Putra
NIM. 14010119130049**

PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS DIPONEGORO

2023

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

1. Nama Lengkap : Alvin Trisiena Putra
2. Nomor Induk Mahasiswa : 14010119130049
3. Tempat / Tanggal Lahir : Jakarta, 12 Januari 2001
4. Jurusan / Program Studi : Ilmu Pemerintahan
5. Alamat : Jl. Mawar Indah No.1, Lebak Bulus, Cilandak, Jakarta Selatan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah (Skripsi) yang saya tulis berjudul : *Involuntary Resettlement* dan Strategi Bertahan Perkumpulan Warga Kampung Bayam: Studi Kasus Pembangunan Jakarta International Stadium

Adalah benar-benar **Hasil Karya Ilmiah Tulisan Saya Sendiri**, bukan hasil karya ilmiah orang lain dan juga tidak mengandung plagiasi dari sumber informasi lainnya. Hal ini diperkuat dengan hasil uji kemiripan Turnitin yang kurang dari 20 %.

Apabila dikemudian hari ternyata karya ilmiah yang saya tulis itu terbukti bukan hasil karya ilmiah saya sendiri atau hasil plagiasi karya orang lain, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan hasil karya ilmiah saya dengan seluruh implikasinya, sebagai akibat kecurangan yang saya lakukan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dengan penuh kesadaran serta tanggung jawab.

Semarang, 12 September 2023

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Bangkit A. Wiryawan S.Sos., M.A., Ph.D.

Pembuat Pernyataan,



Alvin Trisiena Putra

Ketua Program Studi



Dr. Dra. Rina Martini, M.Si.

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : *Involuntary Resettlement* dan Strategi Bertahan
Perkumpulan Warga Kampung Bayam: Studi Kasus
Pembangunan Jakarta International Stadium

Nama : Alvin Trisiena Putra

NIM : 14010119130049

Jurusan : Ilmu Pemerintahan

Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Strata 1

Dekan



Prof. Dr. Drs. Hardi Warsono, M.T.
NIP. 196408271990011001

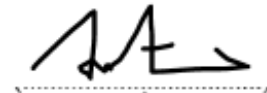

Wakil Dekan Akademik dan Kemahasiswaan



Dr. Drs. Teguh Yuwono, M.Pol.Admin
NIP. 196908221994031003

Dosen Pembimbing:

1. Wijayanto, S.IP., M.Si., Ph.D.
2. Bangkit A. Wiryawan, S.Sos., M.A., Ph.D.


.....

.....

Dosen Penguji Skripsi:

1. Wijayanto, S.IP., M.Si., Ph.D
2. Bangkit A. Wiryawan, S.Sos., M.A., Ph.D.
3. Dra. Puji Astuti, M.Si.


.....

.....

.....

MOTTO

“All I can be is me-- whoever that is.”

-Bob Dylan

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dipersembahkan untuk Warga Kampung Bayam yang masih di dalam jalur perjuangan atas pemenuhan hak hidupnya.

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mencari tahu perihal dampak pembangunan terhadap suatu komunitas warga di Kampung Bayam, suatu kampung di Jakarta Utara yang terpaksa dibongkar menjadi tempat pembangunan Jakarta International Stadium, melalui konsep *involuntary resettlement* dari United Nations. Selain itu, penelitian ini juga dilakukan untuk meneliti strategi bertahan dari Perkumpulan Warga Kampung Bayam (PWKB), sebuah perkumpulan yang dibuat oleh warga untuk menyatukan pendapat dan kekuatan komunitas, melalui perspektif *Identity-oriented theory*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan tujuan untuk menangkap kompleksitas yang terjadi pada subjek penelitian. Pada tahap pengumpulan data primer, penulis menggunakan teknik observasi dan wawancara dan juga menggunakan jurnal ilmiah, buku, dan artikel internet sebagai sumber dari data sekunder. Penelitian ini menunjukkan bahwa pengelola pembangunan, yakni PT Jakarta Propertindo (Jakpro) tidak mengimplementasikan konsep *involuntary resettlement* yang baik kepada warga eks-Kampung Bayam, utamanya karena tidak adanya pemberian kompensasi yang berkelanjutan untuk membantu pemulihan kualitas hidup warga. Terdapat juga pengabaian tanggung jawab hukum dari pengelola karena belum bisa dihuninya Kampung Susun Bayam oleh warga eks-Kampung Bayam, kendati terdapat kekuatan hukum yang telah dipegang warga. Selain itu, PWKB memberlakukan tiga faktor penting dalam perspektif *identity-oriented theory*, yakni identitas kolektif, solidaritas, dan komitmen, sebagai strategi bertahan dan juga cara untuk mencapai tujuan kolektif mereka, walau terdapat perpecahan di dalam komunitas warga yang menjadi suatu kompleksitas tersendiri.

Kata Kunci: Involuntary Resettlement, Identity-oriented theory, Kampung Bayam, Jakarta International Stadium, JIS, Perkumpulan Warga Kampung Bayam, PWKB.

ABSTRACT

This research was conducted to investigate the impacts of development on a community in Kampung Bayam, a village in North Jakarta that was forcibly dismantled for the construction of the Jakarta International Stadium, through the concept of involuntary resettlement as defined by the United Nations. Additionally, this study aimed to explore the survival strategies of the Perkumpulan Warga Kampung bayam (PWKB), an association formed by residents to unite opinions and community strength, from the perspective of Identity-oriented theory. The research employed a qualitative-descriptive method to capture the complexities inherent in the research subjects. During the primary data collection phase, the author utilized observation and interviews, as well as academic journals, books, and internet articles as sources of secondary data. The study revealed that the development manager, PT Jakarta Propertindo (Jakpro), did not effectively implement the concept of involuntary resettlement for the former residents of Bayam Village, primarily due to the lack of sustained compensation to aid in the residents' quality of life recovery. Furthermore, there was a neglect of legal responsibilities on the part of the management, as the Bayam Residents were still unable to inhabit the Bayam Housing despite their legal rights. Additionally, PWKB applied three crucial factors within the perspective of Identity-oriented theory: collective identity, solidarity, and commitment, as survival strategies and a means to achieve their collective goals, despite internal divisions within the community, adding an additional layer of complexity to the situation.

Keywords: Involuntary Resettlement, Identity-oriented Theory, Kampung Bayam, Jakarta International Stadium, JIS, Perkumpulan Warga Kampung Bayam, PWKB

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan kelancaran, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Involuntary Resettlement dan Strategi Bertahan Perkumpulan Warga Kampung Bayam: Studi Kasus Pembangunan Jakarta International Stadium”** tanpa halangan yang berarti. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan Strata 1 (S1) Departemen Politik dan Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro.

Dalam penyusunan Skripsi ini penulis menyadari banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh sebab itu penulis ingin mengungkapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Keluarga saya khususnya Sutrisno, Denawati, dan Tante Suminarti. Orang tua saya. Pelindung saya. Terima kasih atas seluruh pengorbanan, doa, dan dukungan yang tiada henti diberikan kepada saya. Terima kasih telah memberikan saya banyak kesempatan untuk gagal dan mencoba lagi. Terima kasih, terima kasih.
2. Bapak Dr. Drs. Hardi Warsono, M.TP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro.
3. Bapak Dr. Nur Hidayat Sardini, S.Sos., M.Si., selaku Ketua Departemen Ilmu Politik dan Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro.
4. Ibu Rina Martini, selaku Ketua Program Studi S1 Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro.
5. Mas Wijayanto, S.IP., M.Si., Ph.D., selaku Dosen Pembimbing 1 yang memberikan arahan kepada saya dalam penyusunan skripsi, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik.
6. Mas Bangkit A. Wiryawan S.Sos., M.A., Ph.D., selaku Dosen Pembimbing 2 yang selalu memberikan arahan dan petunjuk dalam penyusunan skripsi. Tidak

ada kesan yang tidak baik selama dibimbing beliau. Terima kasih banyak atas pengalamannya.

7. Ibu Dra. Puji Astuti, M.Si., selaku Dosen Wali dan sekaligus Dosen Penguji Skripsi yang telah membantu saya selama proses perkuliahan.
8. Seluruh bagian dari warga eks-Kampung Bayam, Perkumpulan Warga Kampung Bayam (PWKB), dan Jaringan Rakyat Miskin Kota (JRMK) di Tenda Biru, terkhusus Pak Agus, Pak Refly Lengkong, Ibu Sri, Mama Zora, Mama Tuti, Mama Dea, Ibu Saudah, Pak Asep Suwenda, Pak Paulinus, Om Jawir, Ibu Minawati, dan juga anak-anak yang di Tenda Biru yang udah saya ngajak main setiap saya kunjungi. Terima kasih atas semua waktu, cerita, dan kesempatan yang diberikan kepada saya untuk bergabung ke dalam setiap proses perjuangan. Semoga perjuangan segera mencapai tujuan, amin.
9. Abriel, Cynthia, dan Tiara, sahabat dari SMP yang berjasa atas kewarasan saya hingga kini. Terima kasih atas semua malam yang dilewati dengan satu film horor dan satu porsi ayam gepreknya, semuanya berkesan. *Here's to more of that in the future.*
10. Khanif, Emir, BK, Mila, dan Tasya. Teman yang selalu ada dan bersedia ketika saya membutuhkan tempat untuk bersandar dan bercerita. Semoga kesehatan, kesejahteraan, dan hal baik lainnya selalu mengiringi hidup kalian. *You guys mean the world to me.*
11. Pipeng, Rima, Abed, Nevan, Yosafat, Adam, Juandi, Bijak, Teteh, Jijah, Nala, dan Nabil. Terima kasih sudah menjadi teman yang luar biasa baiknya selama masa perkuliahan. Semoga akan ada waktu untuk bertemu sapa lagi.
12. Sobi Aisyah, Nadira, dan Eka. Terima kasih atas semua kesan baik dalam kurun waktu yang singkat. Semoga dapat berjumpa kembali di lain waktu.
13. Citra Aliyyah Khoirunnisa, wanita anggun, pintar, dan tangguh yang selalu sabar menghadapi saya dengan segala kekurangan saya. Terima kasih selalu menjadi pundak yang hangat dan kuping yang baik selama kita kenal satu sama lain.

14. Aryo Damarseto, Dyondra, Satria, Igel, Dhafo, Maji, Ucup, Ote, Farhan, Harsya, Balsac, Abeng, Buji, dan teman-teman ‘Discord Gang’ lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Terima kasih telah menjadi sumber tawa dan senyum saya sedari SMA.
15. Kawan-kawan jurusan Ilmu Pemerintahan yang telah melalui banyak hal bersama-sama selama di masa perkuliahan.
16. Kawan-kawan FISIP yang pernah berproses bersama di organisasi mahasiswa di Kampus.
17. Teruntuk diri sendiri yang awalnya tidak percaya akan berhasil melewati proses skripsi tapi ternyata selesai juga. Terima kasih sudah kuat. *Now I'm my own wind, ship, sails, and oar.*

Demikian segala ucapan terima kasih yang saya sampaikan atas tersusunnya skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat, terutama bagi masyarakat yang saat ini sedang berjuang untuk keadilan dan untuk keberlangsungan hidupnya. Atas segala kesalahan dan ketidaksempurnaan, saya memohon maaf yang sedalam-dalamnya.

Jakarta, 7 September 2023

Penyusun

Alvin Trisiena P.

NIM. 14010119130049

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH | i |
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| MOTTO | iii |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | iv |
| ABSTRAK | v |
| ABSTRACT | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR GAMBAR | xiii |
| BAB I | 1 |
| PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 9 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 9 |
| 1.4 Kegunaan Penelitian | 10 |
| 1.5 Penelitian Terdahulu | 10 |
| 1.6 Kerangka Teori | 15 |
| 1.6.1 <i>Involuntary Resettlement</i> | 15 |
| 1.6.2 <i>Identity-oriented Theory</i> | 19 |
| 1.7 Metode Penelitian | 22 |
| 1.7.1 Desain Penelitian | 22 |
| 1.7.2 Situs Penelitian | 23 |
| 1.7.3 Subjek Penelitian | 23 |
| 1.7.5 Teknik Pengumpulan Data | 24 |
| 1.7.6 Analisis dan Interpretasi Data | 26 |
| BAB II | 27 |
| GAMBARAN UMUM | 27 |
| 2.1 Jakarta Utara | 27 |
| 2.1.1 Kondisi Geografis | 27 |
| 2.1.2 Kondisi Demografis | 30 |
| 2.2 Jakarta International Stadium | 31 |
| 2.2.1 Awal Mula Pembangunan | 32 |
| 2.2.2 Konstruksi Pembangunan | 34 |
| 2.2.3 Fasilitas | 35 |
| 2.3 Gambaran Umum Kampung Bayam | 38 |
| 2.4 Perkumpulan Warga Kampung Bayam | 41 |
| BAB III | 43 |

| | |
|---|-----|
| <i>INVOLUNTARY RESETTLEMENT</i> DAN STRATEGI BERTAHAN PERKUMPULAN WARGA KAMPUNG BAYAM | 43 |
| 3.1 Identitas Narasumber | 44 |
| 3.2 <i>Involuntary Resettlement</i> pada Pembangunan Jakarta International Stadium | 48 |
| 3.2.1 Dampak Pembangunan terhadap Kualitas Hidup Warga..... | 49 |
| 3.2.2 Respons Warga eks-Kampung Bayam terhadap Rencana Pembangunan Jakarta International Stadium dan Pengaruh Kompensasi terhadap kualitas hidup mereka | 62 |
| 3.3 Strategi Bertahan Perkumpulan Warga Kampung Bayam..... | 78 |
| 3.3.1 <i>Collective Identity</i> atau Identitas Kolektif | 79 |
| 3.3.2 <i>Solidarity</i> atau Solidaritas | 85 |
| 3.3.3 <i>Commitment</i> atau Komitmen | 90 |
| BAB IV | 99 |
| PENUTUP..... | 99 |
| 4.1 Kesimpulan | 99 |
| 4.1.1 Respons Warga terhadap Rencana Pembangunan, Pengaruh Kompensasi, dan Dampak Pembangunan terhadap Kualitas Hidup Warga | 99 |
| 4.2.2 Strategi Bertahan Perkumpulan Warga Kampung Bayam (PWKB) | 101 |
| 4.2 Saran | 103 |
| DAFTAR PUSTAKA | 106 |
| LAMPIRAN..... | 109 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 2.1 Pembagian Wilayah Kota Jakarta Utara | 29 |
| Tabel 2.2 Kelompok Umur Penduduk Jakarta Utara | 30 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 1. 1 Kondisi hidup sekitar pembangunan Jakarta International Stadium, 2021 | 5 |
| Gambar 2.1 Peta Administrasi Kota Jakarta Utara | 28 |
| Gambar 2.2 Proses pembangunan Jakarta International Stadium..... | 32 |
| Gambar 2.3 Proses pembangunan JIS..... | 35 |
| Gambar 2.4 Potret dalam JIS | 36 |
| Gambar 2.5 Potret Kampung Bayam, Oktober 2018..... | 39 |
| Gambar 2.6 Potret Kampung Bayam saat Pembangunan JIS berlangsung, Februari 2021..... | 39 |
| Gambar 2.7 Potret Kampung Bayam sekarang, Juli 2023 | 40 |
| Gambar 3.1 Posisi Tenda Biru (lingkaran merah) | 57 |
| Gambar 3.2 Tenda Biru bagian luar (kiri) dan bagian dalam (kanan) | 57 |
| Gambar 3. 3 Kondisi Kamar di Tenda Biru | 60 |
| Gambar 3. 4 Kondisi Kamar Mandi dari Dalam dan Luar..... | 60 |
| Gambar 3. 5 Aksi Massa Warga eks-Kampung Bayam di Balai Kota, Februari 2023 | 84 |
| Gambar 3.6 Perkumpulan Warga Kampung Bayam bersama JRMK dan LBH Jakarta di PTUN, Jakarta Timur..... | 95 |
| Gambar 3.7 Aksi damai yang dilakukan oleh PWKB di PTUN, Jakarta Timur..... | 95 |
| Gambar 3.8 Penulis bersama PWKB, JRMK, dan LBH Jakarta pada Pertemuan Pra-persidangan Kedua, Agustus 2023..... | 97 |